**Judul Sripsi:**

**“Penggunaan Model Pembelajaran*Learning Cycle (*LC*)*Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 01 Karang Bongkot Tahun Ajaran 2013/2014“.**



**Oleh:**

**Vinolia Perdana Putri**

**(NIM. E1E010035)**

**Program Studi S1-PGSD**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Mataram**

**2014**

**BAB I:**

1. **Latar Belakang**

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru kelas IV yang telah dilakukan pada 20 September 2013 di SDN 01 Karang Bongkot diperoleh data berupa nilai MID semeser siswa. Dari data tersebut terlihat jelas jika nilai siswa pada pelajaran IPA masih rendah hal ini terlihat dari aktivitas belajar siswa yang rendah dan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA juga rendah karena dari32 siswa, 14 siswa yang nilainya di bawah KKM. Nilai siswa tersebut belummencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang sudah ditentukan yaitu 70.Dari hasil observasi yang dilakukan, rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa dikarenakan pola pembelajaran IPA masih berlangsung secara konvensional sehingga pembelajaran berlangsung satu arah saja. Di mana guru menjadi sentral di kelas, aktivitas guru lebih menonjol daripada siswa. Siswa di dalam kelas hanya mendengar, mencatat, dan melakukan kegiatan yang sesuai dengan perintah guru. Selain itu juga, siswa tidak terlalu memperhatikan gurunya, gaduh, dan berbicara dengan temannya serta kurangnya antusias siswa dalam bertanya, menanggapi atau menyampaikan pendapat pada saat pembelajaran berlangsung.Dari hasil pengamatan tersebut, nampaknya guru juga kurang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi yang dapat menarik perhatian siswa.

Upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkanhasil belajar adalah dengan melakukan inovasi pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran yang diharapkan mampu melibatkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Ada banyak model pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang bisa diterapkan dalam pembelajaran IPA di kelas IV adalah model pembelajaran *Learning Cycle* (Siklus Belajar). Model pembelajaran *Learning Cycle* (Siklus Belajar) adalah suatu model pembelajaran yang berpusat pada siswa yang merupakan rangkaian tahap– tahap kegiatan yang diorganisasi sedemikian rupa sehingga siswa dapat menguasai kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan berperan aktif.Kelebihan dari penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle* (Siklus Belajar) ini adalah merangsang siswa untuk mengingat kembali materi pelajaran yang telah didapatkan sebelumnya, memberikan motivasi kepada siswa untuk menjadi lebih aktif dan menambah rasa keingintahuannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti mencoba melakukan penelitian terhadap siswa kelas IV SDN 01Karang Bongkot tahun ajaran 2013/2014 dengan judul penelitian “Penggunaan Model Pembelajaran*Learning Cycle (*LC*)*Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 01Karang Bongkot Tahun Ajaran2013/2014“.

1. **Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah**
2. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah:Bagaimanakahpenggunaan model pembelajaran *Learning Cycle* (Siklus Belajar)dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di SDN 1 Karang Bongkot?

1. **Pemecahan Masalah**

Adapun alternatif tindakan yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah yang dapat dilakukan antara lain:

1. Menyusun silabus pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* (siklus belajar) pada siswa kelas IV SDN 01 Karang Bongkot tahun pelajaran 2013/2014.
2. Menyusun RPP pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* (siklus belajar).
3. Menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* (siklus belajar) dalam proses pembelajaran,
4. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah: untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* (Siklus Belajar)di SDN 1 Karang Bongkot.

1. **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Bagi siswa
2. Dapat meningkatkan semangat dan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA.
3. Dapat meningkatkan pengetahuan dan hasil belajar siswa.
4. Bagi Guru
5. Sebagai bahan masukan untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilanmengajar
6. Sebagai bahan masukan kepada guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.
7. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan mutu maupun kualitas pendidikan pada sekolah tersebut.

**BAB II:**

1. **Kajian Pustaka**
2. **Variable Harapan**
3. **Hasil Belajar**

* Menurut Gagne(dalam Purwanto, 2010: 42), hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang diberikan pada stimulus yang ada di lingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan di dalam dan antara kategori-kategori.
* Soedijarto (dalam Purwanto, 2010: 46) mendefinisikan hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang diterapkan.
* Jadi, hasil belajar adalah perubahan perilaku akibat belajar/kemampuan–kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya

1. **Variable Tindakan**
2. **Model Pembelajaran *Learning Cycle***

* Menurut Fajaroh (2010: 23) *Learning Cycle (LC)* merupakan model pembelajaran yang terdiri atas fase–fase atau tahap–tahap kegiatan yang diorganisasi sedemikian rupa sehingga siswa dapat menguasai kompetensi–kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan jalan berperan aktif.
* David Kolb (dalam Huda, 2013: 265). Ia mendeskripsikan proses pembelajaran sebagai siklus empat tahap yang di dalamnya peserta didik atau siswa: (1) melakukan sesuatu yang konkret/memiliki pengalaman tertentu yang bisa menjadi dasar bagi: (2) observasi dan refleksi mereka atas pengalaman tersebut dan responnya terhadap pengalaman itu sendiri. Observasi ini kemudian: (3) diasimilasikan ke dalam kerangka konseptual atau dihubungkan dengan konsep–konsep lain dalam pengalaman atau pengetahuan sebelumnya yang dimiliki siswa yang implikasinya tampak dalam tindakan konkret dan kemudian (4) diuji dan diterapkan dalam situasi–situasi yang berbeda.

1. **Penelitian Yang Relevan**
2. Latif Sofiana Nugraheni yang mengangkat masalah“Pengaruh PenggunaanModel Pembelajaran *Learning Cycle* Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas V SDN Al Islam 1 Surakarta”
3. Era Egradini Amelia yang mengangkat masalah“Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle* Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang.
4. **Kerangka Berfikir**

Yangmenyebabkan rendahnyahasil belajar siswa antara lain proses belajar mengajar yang masih bersifat konvensional, di mana dalam proses belajar mengajar guru menjadi sentral di kelas dan siswa hanya mendengarkan dan mengikuti perintah guru.upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan menggunakanmodel pembelajaran yang diharapkan mampu melibatkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu model yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Learning Cycle (*Siklus Belajar*)*. Keunggulannya adalah merangsang siswa untuk mengingat kembali materi pelajaran yang telah didapatkan sebelumnya karena siswa sendiri yang menemukan konsep melalui kegiatan eksperimen serta memberikan motivasi kepada siswa untuk menjadi lebih aktif dan menambah rasa ingin tahu.

1. **Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika penggunaanmodel pembelajaran *Learning Cycle (*Siklus Belajar*)* dilakukan secara optimal maka dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswakelas IV di SDN 01 Karang Bongkot tahun pelajaran 2013/2014.

**BAB III**

1. **Setting Penelitian**
2. **Setting Penelitian**

Penelitian inidilakukan di SDN 01 Karang Bongkot di kelas IV dengan siswa sebanyak 32 orang.

1. **Waktu Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014.Penelitian ini direncanakan selama 2 siklus.

1. **Subyek dan Observer Penelitian**
2. **Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 01 Karang Bongkot tahun ajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa 32, di mana jumlah perempuan 15 orang dan jumlah laki-laki 17 orang.

1. **Observer Penelitian**

Observer dalam penelitian tindakan kelas ini adalah Mayor, A.Ma dan Wayan Laba Sumartini, S.Pd selaku guru kelas IV SDN 01 Karang Bongkot.

1. **Faktor yang Diteliti**
2. **Faktor Guru**

Faktor yang diteliti adalah aktivitas guru dalam proses belajar mengajar di kelas IV SDN 01 Karang Bongkot.

1. **Faktor Siswa**

Faktor yang diteliti adalah hasil belajar dan aktivitas belajar siswa kelas IV SDN 01 Karang Bongkot.

1. **Variabel Penelitian**

* Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan–kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

* Model pembelajaran *Learning Cycle*

Model pembelajaran *Learning Cycle (LC)* merupakan model pembelajaran yang terdiri atas fase–fase atau tahap–tahap kegiatan yang diorganisasi sedemikian rupa sehingga siswa dapat menguasai kompetensi–kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan jalan berperan aktif

1. **Rancangan dan Langkah-Langkah Penelitian**

Penelitian ini akan dilakasanakan dalam 2 siklus yang saling terkait dan berkesinambungan.Setiap siklus memuat 4 tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi dan evaluasi, serta tahap refleksi.

1. **Metode Pengumpulan Data**
2. Sumber Data

Sumber data penelitian berasal dari :

1. Siswa kelas IV SDN 01 Karang Bongkot.
2. Peneliti yang melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) kelas IV SDN 01 Karang Bongkot.
3. Jenis Data

Jenis data yang didapatkan adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa, sedangkan data kuantitatif berupa hasil evaluasi siswa yang akan menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa.

1. Cara Pengumpulan Data

Cara yang akan digunakan dalam memperoleh data dari sumbernya adalah melalui kegiatan observasi, tes, dan dokumentasi.

1. **Instrument Pengumpulan Data**
2. Lembar observasi : lembar observasi kegiatan guru dan siswa
3. Tes Hasil Belajar
4. Dokumentasi
5. **Teknik Analisis Data**

**Data Hasil Belajar**

**1. Analisis Hasil Belajar**

1. Hasil Belajar Individu

Hasil belajar dianalisis dengan menentukan nilai rata-rata hasil belajar, dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

M = (Rohani, 2004: 209)

Keterangan: M= mean (rata-rata)

x = nilai yang diperoleh seluruh siswa

n = banyaknya siswa yang mengikuti tes

1. Ketuntasan Klasikal

Untuk mengetahui ketuntasan belajar secara klasikal dianalisis dengan rumus:

P = x 100% (Aqib, 2013: 41)

Keterangan: P = ketuntasan belajar klasikal

∑siswa yang tuntas belajar = siswa yang mendapat nilai 70

∑siswa = jumlah siswa yang mengikuti tes

Untuk mencari nilai rata–rata siswa:



Keterangan :

X : Nilai rata–rata siswa

∑ = F (x) : Jumlah nilai siswa secara keseluruhan

N : Jumlah Siswa

**2. Aktivitas Belajar**

Untuk menganalisis lembar observasi kemampuan guru maupun aktivitas siswa pada rubrik di atas menggunkan penilaian acuan kriteria (PAK) dengan langkah-langkah sebagi berikut:

1. Menghitung skor kemampuan dan skor siswa maupun guru dengan rumus sebagai berikut:

**NA = × 100**

Keterangan:

NA = Nilai Akhir

SA = Skor Aktual yang diperoleh siswa

SMi = Skor Maksimal ideal dari tes yang bersangkutan

1. Membuat tabel skala konversi dengan langkah sebagai berikut:
   * 1. Menentukan skor Aktivitas Maksimal Ideal

* Banyaknya Indikator = 5
* Skor maksimal setiap indikator = 3
* Skor minimal setiap indikator = 1

Jadi untuk skor maksimal smua indikator: 5 × 3 = 15

Sedangkan skor minimal semua indikator adalah: 5 × 1 = 5

* + 1. Menentukan Mi (Mean idela) dan SDi (Simpangan Deviasi ideal) dengan rumus sebagai berikut (Nurkancana, 1990: 86)

Mi = × (SMi)

= (15)

= 7,5

SDi= × (SMi)

= × (15)

= 5

Keterangan:

Mi : Mean Ideal

SDi : Standar Deviasi Ideal

* + 1. Menentukan Kriteria Aktivitas

**Tabel 3.2 Kriteria Aktivitas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Rumus | Interval Skor | Kriteria | |
| Siswa | Guru |
| A ≥ Mi + 1,5 SDi | A ≥ 15 | Sangat Aktif | Sangat Baik |
| Mi + 0,5 SDi ≤ A < Mi + 1,5 SDi | 10 ≤ A < 15 | Aktif | Baik |
| Mi - 0,5 SDi ≤ A < Mi + 0,5 SDi | 5≤ A < 10 | Cukup Aktif | Cukup Baik |
| Mi - 1,5 SDi ≤ A < Mi - 0,5 SDi | 0 ≤ A < 5 | Kurang Aktif | Kurang Baik |
| A < Mi – 1,5 SDi | A ≤ 0 | Tidak Aktif | Tidak Baik |

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa dan guru yang berada pada kategori cukup aktif dan mampu diartikan sebagai aktivitas belajar siswa tersebut berlangsung secara normal. (Nurkancana: 1990)

1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator ketercapaian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peningkata hasil belajar siswa dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dikatakan meningkat apabila ketuntasan klasikal dengan ketentuan minimal 80% siswa memperoleh nilai ≥ 70.

**BAB IV:**

1. **Hasil Penelitian**
2. **Siklus I**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diperhatikan** | **Hasil** |
| 1. | Siswa yang mengikuti pembelajaran | 32 orang |
| 2. | Siswa yang mengikuti tes evaluasi | 32orang |
| 3. | Siswa yang tuntas | 23 orang |
| 4. | Siswa tidak tuntas | 9 orang |
| 5. | Nilai tertinggi | 85 |
| 6. | Nilai terendah | 45 |
| 7 | Nilai rata-rata siswa | 70,23 |
| 8 | Ketuntasan klasikal | 71,87% |

Hasil yang diperoleh pada siklus I masih belum berhasil, hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase ketuntasan yang hanya mendapat 71,87% dari 32 orang yang mengikuti kegiatan evaluasi. Maka dari itu perlu dilakukan perbaikan di siklus selanjutnya.

1. **Siklus II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diperhatikan** | **Hasil** |
| 1. | Siswa yang mengikuti pembelajaran | 32 orang |
| 2. | Siswa yang mengikuti tes evaluasi | 32orang |
| 3. | Siswa yang tuntas | 28 orang |
| 4. | Siswa tidak tuntas | 4 orang |
| 5. | Nilai tertinggi | 100 |
| 6. | Nilai terendah | 60 |
| 7 | Nilai rata-rata siswa | 86,25 |
| 8 | Ketuntasan klasikal | 87,5% |

Hasil evaluasi yang diperoleh pada siklus II meningkat di atas indikator ketercapaian hal ini mengindikasikan adanya peningkatan hasil belajar siswa secara klasikal.

1. **Pembahasan**

Adapun ringkasan dari hasil penelitian siklus I dan siklus II, yang memuat rata-rata skor hasil belajar siswa, aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah berikut :

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Siklus** | **Aktivitas guru** | | **Aktivitas siswa** | | **Hasil belajar** | |
| **Aktivitas** | **Kriteria** | **Aktivitas** | **Kriteria** | **Rata-rata** | **Ketuntasan** |
| **I** | 14 | Baik | 11,5 | Aktif | 70,23 | 71,87% |
| **II** | 15 | Sangat Baik | 13,5 | Aktif | 86,25 | 86,25% |

**BAB V:**

1. **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaanmodel Pembelajaran *Learning Cycle* (Siklus Belajar) dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa di Kelas IV SDN 1Karang Bongkot Tahun Pelajaran 2013/2014.Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian dan sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan bahwa hasil belajar siswa dikatakan meningkat jika ≥80% siswa mendapat nilai ≥70. Adapun hasil belajar siswa pada siklus I mendapat nilai rata-rata 70,23 dengan persentase ketuntasan klasikalnya 71,87%, hasil pada siklus I ini belum mencapai indikator yang ditetapkan. Sedangkan pada siklus II, hasil belajar siswa mendapat nilai rata-rata 86,25dengan persentase ketuntasan klasikalnya 87,5%, maka dapat dilihat hasil pada siklus II ini mengalami peningkatan dan mencapai indikator yang telah ditetapkan.

1. **SARAN**

Saran-saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru
2. Guru diharapkan untuk tetap membangun dan mengembangkan proses kegiatan belajar mengajar dengan format pembelajaran yang menarik dan berpusat pada siswa sehingga pada akhirnya tetap dapat mengoptimalkan aktivitas dan hasili belajar siswa.
3. Guru dalam mengembangkan dan menggunakanmodel Pembelajaran *Learning Cycle* (Siklus Belajar) tidak hanya untuk mata pelajaran IPAsaja tetapi bisa digunakan untuk mata pelajaran yang lain.
4. Bagi Siswa.

Siswa yang belum tuntas diharapkan dapat lebih aktif dan termotivasi untuk membangun pemahaman konsepnya secara mandiri melalui kerjasama kelompok.

Siswa diberikan kesempatan untuk melakukan eksperimen dan belajar secara berkelompok sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

1. Bagi Kepala Sekolah
2. Diharapkan kepada kepala sekolah untuk tetap mengontrol/memantau proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, agar mutu dan kinerja guru menjadi lebih berkualitas dan pada akhirnya dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi sekolah sebagai salah satu *alternative* untuk meningkatkan mutu dan kinerja guru melalui penelitian tindakan kelas. Sehingga kualitas proses dan hasil belajar, khususnya pada mata pelajaran IPA dan seluruh mata pelajaran pada umumnya menjadi lebih baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

Aqib, Zainal. 2013. *Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif).* Bandung: Yrama Widya

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: PT. Bumi Aksara

Dalyono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Darmadjo, Hendro, dkk. 1991. *Pendidikan IPA 2.* Jakarta: Depdikbud

Dimyati, dkk. 2006. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: PT. Rineka Cipta

Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru.*Surabaya: Usaha Nasional

http: //[www. Suardimaswatu.blogspot. com/model-pembelajaran-*Learning-Cycle/* diakses 3 November 2013](http://www.Suardimaswatu.blogspot.com/2013/03)

Huda, Miftahul. 2012. *Cooperative Learning.* Malang: Pustaka Belajar

. 2013. *Model–Model Pengajaran dan Pembelajaran.* Malang: Pustaka Belajar

Karso, dkk. 1993. *Dasar–Dasar Pendidikan MIPA.* Jakarta: Depdikbud

Nurkancana, Wayan, dkk. 1990. *Evaluasi Hasil Belajar.* Surabaya: Usaha Nasional

Nurrusyahid, 2013.*PTK UPI Bandung Pendidikan Fisika.*Http: //nurrusyahid.blogspot.com, diakses tanggal 19/11/2013

Purwanto, Ngalim. 2010. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran.* Bandung: Rsdakarya

Rohani, A. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Rusman. 2013. *Model–Model Pembelajaran.* Bandung: Rajagrafindo

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka

Cipta

Sudjana, Nana. 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.*Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar